

DOKUMENTASI





KUISIONER PENELITIAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA DENGAN PROSES PENYEMBUHAN PADA PENDERITA KUSTA

I. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Alamat :
Pekerjaan :
Lama menderita kusta :

II. SUMBER INFORMASI

1. Dari mana informasi tentang penyakit kusta yang pernah saudara peroleh ?
(jawaban bisa lebih dari satu)
 - a. Televisi
 - b. Radio
 - c. Leaflet
 - d. Majalah / Koran
 - e. Teman / tetangga
 - f. Petugas kesehatan
 - g. Dll (sebutkan)

2. Informasi apa saja yang pernah saudara peroleh ? (jawaban bisa lebih dari satu)
 - a. Tentang penyakit kusta dan penularannya
 - b. Cara pencegahan penyakit kusta
 - c. Tahapan tahapan pengobatan kusta

III. PENGETAHUAN

Petunjuk Pengisian

Beri tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang saudara anggap benar !

1. Menurut saudara apakah penyakit kusta itu ?
 - a. Penyakit menular dan menahun
 - b. Penyakit menular
 - c. Penyakit kutukan dan keturunan
 - d. Tidak tahu

2. Menurut saudara, apa penyebab penyakit kusta ?
 - a. Kuman tahan asam

- b. Mycobacterium leprae
 - c. Kuman
 - d. Tidak tahu
3. Apa tanda tanda penyakit kusta yang saudara ketahui ?
- a. Bercak putih tipis seperti panu dan semakin lebar
 - b. Bercak putih tipis seperti panu dan mati rasa
 - c. Bercak putih tipis terasa gatal – gatal dan tidak mati rasa
 - d. Tidak tahu
4. Apakah penyakit kusta dapat menular ?
- a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu
5. Jika dapat menular, menurut saudara bagaimana cara penularannya ?
- a. Bercakap - cakap dengan penderita kusta
 - b. Menggunakan bekas peralatan penderita kusta
 - c. Bersentuhan dengan penderita kusta dalam waktu lama
 - d. Tidak tahu
6. Apakah saudara tahu akibat yang ditimbulkan oleh penyakit kusta ?
- a. Kecacatan
 - b. Penderita tidak sembuh
 - c. Kematian
 - d. Tidak tahu
7. Apakah penyakit kusta dapat disembuhkan ?
- a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu
8. Jika ya, berapa lama pengobatan kusta sampai sembuh ?
- a. Dalam waktu 6 – 12 bulan
 - b. Dapat sembuh setelah minum obat
 - c. Sangat lama
 - d. Tidak tahu
9. Apa akibat apabila tidak menyelesaikan pengobatan ?
- a. Penyakitnya kambuh kembali dan bertambah parah

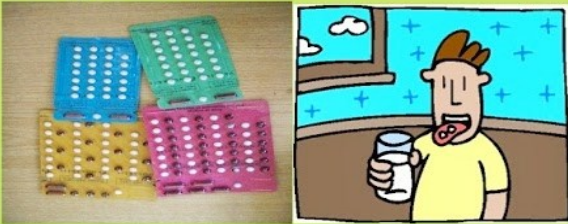
- b. Tidak bisa diobati lagi
 - c. Penyakitnya kambuh kembali dan tidak bertambah parah
 - d. Tidak tahu
10. Dari mana penderita kusta mendapatkan obat selama ini ?
- a. Apotik
 - b. Puskesmas dan rumah sakit
 - c. Praktek dokter

IV. PROSES PENYEMBUHAN

1. Kemana keluarga menganjurkan penderita kusta berobat ?
 - a. Rumah sakit atau Puskesmas
 - b. Dukun
 - c. Praktek dokter
2. Apakah keluarga melakukan pengawasan setiap hari pada penderita kusta ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Jika ya, dalam hal apa keluarga mengawasi ?
 - a. Bergaul dengan masyarakat
 - b. Minum obat dan kebersihan diri
 - c. Minum obat
4. Apabila obat penderita kusta habis, apa yang keluarga lakukan ?
 - a. Menganjurkan penderita mengambil obat
 - b. Menganjurkan dan mengantar penderita mengambil obat
 - c. Diam saja
5. Apakah keluarga mengingatkan penderita kusta untuk minum obat setiap hari ?
 - a. Ya
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak
6. Jika mengambil obat ke pelayanan kesehatan, apakah keluarga selalu mengantar penderita kusta ?
 - a. Ya
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak
7. Apakah keluarga memberitahu penyakit kusta dapat disembuhkan apabila minum obat secara teratur ?

- a. Ya
 - b. Tidak
8. Apa yang keluarga lakukan agar tidak tertular penyakit kusta ?
- a. Selalu mencuci tangan setelah menyentuh penderita kusta
 - b. Tidak memakai alat – alat yang dipakai penderita kusta
 - c. Tidak menyentuh penderita kusta
9. Apakah keluarga selalu memberikan dorongan kepada penderita kusta, agar penderita yakin akan sembuh ?
- a. Ya
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak
10. Apakah terdapat luka pada penderita kusta, apakah keluarga membantu membersihkan ?
- a. Ya
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak
11. Apakah keluarga mengetahui hal hal yang harus dilakukan kepada penderita kusta untuk mencegah resiko kecacatan ?
- a. Ya
 - b. Tidak
12. Bagaimana cara keluarga menjaga lingkungan yang sehat untuk peningkatan derajat kesehatan penderita kusta ?
- a. Menjaga agar ventilasi dan pencahayaan cukup didalam rumah
 - b. Membuat lingkungan sekitar rumah bersih
 - c. Tidak tahu
13. Apakah keluarga mampu memelihara lingkungan yang bersih untuk penderita kusta ?
- a. Ya
 - b. Tidak

Bagaimana Pengobatan Penyakit Kusta ?



PENDERITA HARUS MINUM OBAT SECARA TERATUR SESUAI DENGAN PETUNJUK PETUGAS KESEHATAN.

Bagaimana Jika Tidak Berobat Sejak Dini dan Teratur?

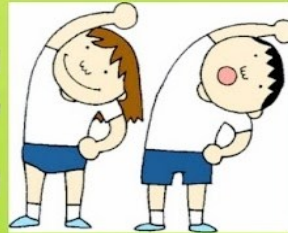
A. KUMAN KUSTA BERKEMBANG LEBIH BANYAK KECACATAN.

B. CACAT KUSTA PENDERITA TERLAMBAT DIobati



Bagaimana Cara Mencegah Penyakit Kusta?

PENCEGAHAN KUSTA ;
1. **MENCIPTAKAN LINGKUNGAN YANG BERSIH**
2. **DAYA TAHAN TUBUH HARUS BAIK**



Mencegah lebih baik daripada mengobati

3. SEGERA MEMERIKSAKAN DIRI JIKA TANDA DAN GEJALAKUSTA



4. BIARKAN SINAR MATAHARI MASUK KE DALAM RUMAH BAKTERI KUSTA MATI PADA SUHU PANAS

TERIMA KASIH



daripada kita untuk lepra



PROMOSI KESEHATAN



PENYAKIT KUSTA



OLEH :

MAGHFIROH UMI K

**PRODI D-III KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SBY
TAHUN 2015**

Apa Penyakit Kusta Itu?

Penyakit kusta atau lepra atau morbus Hansen adalah

➤ Penyakit menular
➤ Menahun (lama) yang disebabkan oleh kuman kusta

➤ Bukan penyakit keturunan,

➤ Bukan disebabkan oleh kutukan, guna-guna, dosa atau makanan



➤ Sangat mengancam masa depan

➤ Mungkin hingga menyebabkan kematian.

APA PENYEBAB KUSTA ?

Kurang bisa menjaga kebersihan diri serta lingkungan. Ditentukan mampu/tidak seseorang menjaga kebersihan diri



Apakah Tanda dan Gejala yang Muncul?

GEJALA AWAL

- ✧ **KELAINAN KULIT**
- ✧ **BERCAK PUTIH SEPERTI PANU**

ATAU

- ✧ **BERCAK KEMERAHAN**
- ✧ **TIDAK GATAL**
- ✧ **TIDAK SAKIT**
- ✧ **TERASA MATI RASA ATAU KURANG RASA**



GEJALA LANJUT

- ✧ **MATA: PENURUNAN PENGLIHATAN,**
- SAMPAI BUTA**
- ✧ **MATIRASA PADA TELAPAK TANGAN JARI-JARI TANGAN ATAU KAKI KITING, MEMENDEK DAN**
- PUTUS-PUTUS LUNGLAI**

Bagaimana Penularan Kusta?



- A. **PENDERITA KUSTA TIDAK DIOBATI MELALUI PERNAFASAN (CAIRAN DI HIDUNG)**
- B. **KONTAK LANGSUNG LAMA DAN ERAT MELALUI KULIT**
- C. **KEMUNGKINAN ANGGOTA KELUARGA DAPAT TERTULAR SELURUH ANGGOTA KELUARGA HARUS DIPERIKSA.**

WE'RE FREE LEPRAE



LEMBAR PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Calon Responden

Di Tempat

Sebagai persyaratan tugas akhir program studi D3 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya akan melakukan penelitian tentang “Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Salah Satu Anggota Keluarga Yang Mengalami Kusta dengan masalah utama Koping Keluarga Tidak Efektif di Puskesmas Sidotopo Surabaya ”. Tujuan dari penelitian ini adalah agar keluarga dapat memahami dan mengetahui cara perawatan dengan salah satu anggota keluarga menderita penyakit kusta, untuk keperluan tersebut saya mohon kesediaan bapak atau ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Kami mengharapkan tanggapan atau jawaban yang bapak atau ibu berikan sesuai yang terjadi pada bapak atau ibu sendiri dan tanpa dipengaruhi orang lain. Kami menjamin kerahasiaan bapak atau ibu. Informasi yang bapak atau ibu berikan dipergunakan untuk pengembangan ilmu di bidang kesehatan dan tidak dipergunakan untuk maksud lain, partisipasi bapak atau ibu dalam penelitian ini bersifat bebas dan tanpa sanksi apapun.

Demikian permohonan ini saya buat atas kerjasama dan partisipasinya saya ucapkan banyak terima kasih.

Surabaya, Mei 2015

Peneliti,

Maghfiroh Umi Krisnawati

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Assalamualaikum, Wr,Wb.

Nama :

Alamat:

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian “Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Salah Satu Anggota Keluarga Mengalami Kusta dengan masalah utama Koping Keluarga Tidak Efektif di Puskesmas Sidotopo Surabaya”. Yang dilaksanakan oleh :

Nama : MAGHFIROH UMI KRISNAWATI

NIM : 20120660060

Kerahasiaan informasi dan identitas responden dijamin oleh peneliti dan tidak akan disebar luaskan baik melalui media massa atau pun elektronik.

Wassalaamu’alaikum, Wr. Wb

Surabaya, Mei 2015

()

SATUAN ACARA PENYULUHAN

(SAP)

Pokok Bahasan	: Kusta
Sub pokok bahasan	: Mengenal Lebih Jauh tentang Kusta
Sasaran	: Keluarga dan Klien dengan Penyakit Kusta
Waktu	: 30 menit
Tanggal	: 19 Mei 2015 dan 21 Mei 2015
Tempat	: Jl. Surtikanti II Surabaya dan Jl. Arimbi buntu Surabaya

I. Tujuan Intruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti penyuluhan selama 30 menit, diharap sasaran mampu mengetahui tentang Kusta.

II. Tujuan Intruksional Khusus (TIK)

Setelah diberikan penyuluhan selama 30 menit, sasaran dapat :

1. Mampu menjelaskan pengertian Kusta
2. Mampu menjelaskan penyebab Kusta
3. Mampu menjelaskan gejala / tanda-tanda Kusta
4. Mampu menjelaskan cara penularan Kusta
5. Mampu menjelaskan pengobatan Kusta
6. Mampu menjelaskan akibat Kusta bila tidak diobati secara dini
7. Mampu menjelaskan pencegahan Kusta.

III. Sasaran Penyuluhan

Keluarga dan klien dengan penyakit kusta

IV. Materi Penyuluhan

1. Pengertian Kusta
2. Penyebab Kusta
3. Tanda dan gejala Kusta
4. Cara Penularan Kusta
5. Pengobatan Kusta
6. Akibat atau Komplikasi Kusta
7. Pencegahan Kusta

V. Metode

1. Ceramah
2. Diskusi dan Tanya Jawab

VI. Kegiatan Pengajaran

NO	TAHAPAN	KEGIATAN DAN PENGAJARAN	KEGIATAN SASARAN
1.	Persiapan dan perkenalan 5 menit	<ul style="list-style-type: none">- Mengenalkan diri- Membina hubungan saling percaya- Mempersiapkan leaflet	<ul style="list-style-type: none">- Mendengarkan- Memberikan respon positif untuk mengikuti pengajaran

2.	Penyampaian materi 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian kusta - Menjelaskan penyebab kusta - Menjelaskan tanda dan gejala kusta - Menjelaskan cara penularan kusta 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan leaflet yang digunakan - Mendengarkan penjelasan - Mendengarkan penjelasan - Mendengarkan penjelasan - Mendengarkan penjelasan
3.	Evaluasi 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengobatan kusta - Menjelaskan akibat dari kusta - Menjelaskan pencegahan terhadap kusta - Melakukan Tanya jawab sesuai materi yang telah 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan - Memberikan salam perpisahan

		<p>disampaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan terminasi 	
--	--	--	--

VII. Media & Sumber

- Media : Leaflet
- Sumber :
Loetfia (2008) , Penyakit Kulit

VIII. Evaluasi

a. Evaluasi struktur

- Media telah dipersiapkan
- Keluarga dan klien siap diberikan penyuluhan kesehatan
- Kontrak waktu dan tempat sudah disepakati

b. Evaluasi proses

- Waktu dan tempat sesuai kontrak
- Keluarga dan klien kooperatif saat dilakukan pendidikan kesehatan

c. Evaluasi hasil

- Keluarga dan klien dapat memahami materi dengan baik

IX. Lampiran

- Materi

Lampiran Materi

KUSTA

1. Pengertian Kusta

Kusta adalah suatu penyakit menular yang menahun disebabkan oleh organisme intra selular obligat *mycobacterium leprae*. Awalnya kuman ini menyerang susunan saraf tepi, selanjutnya menyerang kulit, mukosa (mulut), saluran pernafasan bagian atas, sistem retikulo endotelial, mata, otot, tulang dan testis.

2. Penyebab kusta

Kusta dapat disebabkan beberapa faktor, antara lain :

- Kurang bisa menjaga kebersihan diri
- Kurang menjaga lingkungan

3. Tanda dan gejala kusta

1. Lesi (kelainan) kulit yang mati rasa

Kelainan kulit atau lesi dapat berbentuk bercak keputih-putihan (hipopigmentasi) atau kemerah-merahan (eritematous) yang mati rasa (anastesi).

1. Penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf.

Gangguan fungsi saraf ini merupakan akibat dari peradangan kronis saraf tepi (neuritis perifer). Gangguan fungsi saraf ini berupa:

- a. Gangguan fungsi saraf sensoris : mati rasa
- b. Gangguan fungsi motorik : kelemahan (parase) atau kelumpuhan

(paralise).

3. Adanya kuman tahan asam didalam kerokan jaringan kulit (BTA+) pemeriksaan ini hanya dilakukan pada kasus yang meragukan. (Dirjen PP & PL Depkes, 2005).

4. Cara penularan kusta

Penyakit kusta menular dari penderita tipe basah yang belum di obati ke orang lain melalui pernafasan, kontak kulit yang erat, intim dan lama.

a. Gejala awal

Penderita kusta tidak merasa terganggu, hanya terdapat kelainan kulit berupa bercak bercak putih seperti panu ataupun bercak – bercak kemerahan.

Kelainan kulit : 1. Kurang rasa atau hilang rasa

2. Tidak gatal

3. Tidak sakit

b. Gejala lanjut

Pada keadaan lanjut dan tidak mendapatkan pengobatan yang tepat penyakit kusta dapat menyebabkan kecacatan pada :

1. Mata : tidak bisa menutup, bahkan sampai buta

2. Tangan : a. Mati rasa pada telapak tangan

b. Jari – jari kelingking memendek dan putus – putus

c. Lunglai

5. Pengobatan kusta

Metode ROM adalah pengobatan MDT terbaru. Menurut WHO (1998), pasien kusta tipe PB dengan lesi hanya 1 (satu) cukup diberikan dosis tunggal

rifampisin 600 mg, ofloksasin 400 mg, dan minosiklin 100 mg dan pasien langsung dinyatakan RFT, sedangkan untuk tipe PB dengan 2-5 lesi diberikan 6 dosis dalam 6 bulan. Untuk tipe MB diberikan sebagai obat alternatif dan di anjurkan digunakan sebanyak 24 dosis dalam 24 bulan.

Putus obat.

Pada pasien kusta tipe PB yang tidak minum obat sebanyak 4 dosis dari yang seharusnya maka dinyatakan DO. sedangkan pasien kusta tipe MB dinyatakan DO bila tidak minum obat sebanyak 12 dosis dari yang seharusnya.

6. Pencegahan kusta

1. Menciptakan lingkungan yang bersih
2. Daya tahan tubuh harus baik
3. Segera memeriksakan diri jika tanda dan gejala kusta terjadi
4. Biarkan sinar matahari masuk ke dalam rumah, bakteri kusta mati jika terkena suhu panas

EVALUASI

Prosedur : Selama proses pembelajaran berlangsung

Setelah selesai penyuluhan

Bentuk : Subyektif

Jenis tes : Lisan

Pertanyaan :

1. Jelaskan pengertian kusta?
2. Apa saja faktor penyebab kusta?

3. Sebutkan tanda dan gejala kusta?
4. Bagaimana cara penularan kusta?
5. Bagaimana pengobatan kusta?
6. Bagaimana cara pencegahan kusta?



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 2 - 4 Telp. (031) 5473284, Fax. 5343000
SURABAYA (60272)

Surabaya, 3 Juli 2015

Kepada

Nomor : 070 / 6786 / 436.7.3 / 2015
Lampiran : -
Hal : Penelitian

Yth. 1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya
2. Camat Semampir Kota Surabaya
3. Kepala UPTD Puskesmas Sidotopo Kota Surabaya
di -

SURABAYA

REKOMENDASI PENELITIAN

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 ;
2. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 37 Tahun 2011 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi Lembaga Teknis Daerah Kota Surabaya, Bagian Kedua Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat.

Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tanggal 2 Juli 2015 Nomor : 724.1/II.3.AU/F/FIK/2015 hal Permohonan Ijin Penelitian

Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Surabaya memberikan rekomendasi kepada :

a. Nama : Maghfiroh Umi Krisnawati
b. Alamat : Tambak Wedi Jaya Gg. III No. 9 Surabaya
c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
d. Instansi/Organisasi : Universitas Muhammadiyah Surabaya
e. Kewarganegaraan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :

a. Judul / Thema : Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Salah Satu Anggota Keluarga Yang Mengalami Kusta Di Puskesmas Sidotopo Dengan Masalah Resiko Penularan Terhadap Keluarga
b. Tujuan : Penelitian
c. Bidang Penelitian : Kesehatan
d. Penanggung Jawab : Pipit Fenty W., SKM., M.Kes
e. Anggota Peserta : -
f. Waktu : 1 (Satu) Bulan, TMT Surat dikeluarkan
g. Lokasi : Dinas Kesehatan, Kecamatan Semampir, Puskesmas Sidotopo

Dengan persyaratan : 1. Penelitian/survey/kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan surat permohonan dan wajib mentaati persyaratan / peraturan yang berlaku di Lokasi / Tempat dilakukan Penelitian/survey/kegiatan ;
2. Saudara yang bersangkutan agar setelah melakukan Penelitian/survey/kegiatan wajib melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Kepala Bakesbang, Politik dan Linmas Kota Surabaya ;
3. Penelitian/survey/kegiatan yang dilaksanakan tidak boleh menimbulkan keresahan dimasyarakat, disintegrasi bangsa atau mengganggu keutuhan NKRI ;
4. Rekomendasi ini akan dicabut / tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih.



Kepala Badan
Sekretaris,

Drs. Deddy Sosialisto, M.Si
Pembina Tk. I

NIP. 19621212 198903 1 029

Tembusan :

Yth. 1. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya
2. Saudara yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA SURABAYA DINAS KESEHATAN

Jalan Jemursari No. 197 Surabaya 60243
Telp. (031) 8439473, 8439372, Fax. (031) 8483393

SURAT IJIN SURVEY / PENELITIAN

Nomor : 072 / 076 / 436.6.3 / 2015

Memperhatikan Surat

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Surabaya
Nomor : 276.1/II 3.AU/F/FIK/2015
Tanggal : 5 Maret 2015
Hal : Pengambilan Data
Dengan ini menyatakan tidak keberatan dilakukan survey / penelitian oleh :

1. Nama : Magfiroh Umi NIM.20120660060
Alamat : Tambak Wedi Jaya Surabaya
Tema Penelitian : Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Salah Satu Anggota Keluarga yang Menderita Kusta

2. Nama : Dafi Firman Auliya NIM.20120660068
Alamat : Dsn Taroman Sumenep
Tema Penelitian : Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Salah Satu Anggota Keluarga yang Menderita Stroke di Puskesmas Sidotopo Surabaya

Lamanya Penelitian : Bulan April Tahun 2015
Daerah / tempat : Puskesmas Sidotopo
Penelitian :
Pekerjaan : Mahasiswa FIK UNMUH Surabaya Prodi D III Keperawatan

Dengan syarat – syarat / ketentuan sebagai berikut :

1. Yang bersangkutan harus mentaati ketentuan-ketentuan/ peraturan yang berlaku dimana dilakukannya kegiatan survey/penelitian.
2. Dilarang menggunakan kuesioner diluar design yang telah ditentukan.
3. Yang bersangkutan sebelum dan sesudah melakukan survey/penelitian harap melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
4. Surat ijin ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi syarat-syarat serta ketentuan seperti diatas.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kepada Saudara Kepala Puskesmas untuk memberikan bantuan, pengarahan dan bimbingan sepenuhnya.
Demikian atas perhatian Saudara disampaikan terima kasih.

Surabaya, 16 Maret 2015
Kepala Dinas
Sekretaris,

Nanik Sukristina, SKM
Pembina
NIP. 197001171994032008



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analisis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 724.1 /II.3.AU/F/FIK/2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala BAKESBANGPOL LINMAS Kota Surabaya

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Karya Tulis Ilmiah (KTI), Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2014/2015 :

Nama : **MAGFIROH UMI KRISNAWATI**
NIM : 20120660060
Judul KTI : Asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga yang mengalami kusta di Puskesmas Sidotopo Surabaya

Bermaksud untuk melakukan penelitian selama 2 minggu di **Puskesmas Sidotopo Surabaya**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin Penelitian.

Demikian permohonan ijin, atas perhatian serta kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 7 Juli 2015
Dekan

Dr. Nur Mukarramah, S.KM, M.Kes
NIK : 012051197297019